

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti yang telah diuraikan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar Menggambar Teknik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar Menggambar Teknik siswa yang memiliki motif berprestasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motif berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motif berprestasi dalam mempengaruhi hasil belajar Menggambar teknik siswa. Hasil belajar Menggambar teknik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi dan memiliki motif berprestasi tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motif berprestasi rendah. Sedangkan hasil belajar Menggambar teknik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori dan memiliki motif berprestasi rendah lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motif berprestasi tinggi. Dengan demikian, siswa yang memiliki motif berprestasi tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran elaborasi sedangkan siswa yang memiliki motif berprestasi rendah lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.

B. Implikasi

1. Implikasi terhadap Perencanaan dan Pengembangan Strategi Pembelajaran

Temuan bahwa strategi pembelajaran elaborasi lebih baik dari strategi pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar Menggambar teknik siswa ditinjau dari motif berprestasi siswa, ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran Menggambar teknik, strategi pembelajaran elaborasi lebih tepat untuk diterapkan dari pada strategi pembelajaran ekspositori. Penerapan strategi pembelajaran elaborasi dalam pembelajaran Menggambar teknik berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan strategi pembelajaran.

Desain materi dalam pembelajaran disusun dengan struktur yang dapat mendukung pelaksanaan strategi pembelajaran elaborasi. Basis pembelajaran bertumpu pada hasil belajar yang harus dicapai siswa. Dalam pembelajaran Menggambar teknik terkandung konsep-konsep yang membutuhkan motif berprestasi tinggi. Sebelum pembelajaran dimulai, motif berprestasi harus diperhatikan agar pembelajaran dapat terlaksana secara maksimal.

Pembelajaran tidak dirasakan sebagai suatu proses pembebanan yang semata-mata berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksikan apa yang dikerjakan atau informasi yang diberikan oleh guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk mengemukakan argumentasi dan mengorganisasi pengalaman belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran elaborasi. Materi pembelajaran harus dikembangkan dengan menggunakan strategi pembelajaran elaborasi sehingga tercapailah proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

2. Implikasi terhadap Peran Guru

Pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif melalui kegiatan mental seseorang. Transformasi pengetahuan dalam strategi pembelajaran elaborasi adalah pergeseran sebagai penerima informasi pasif menjadi pengkonstruksi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dipandang sebagai subyek yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Strategi pembelajaran elaborasi merupakan cara pengajaran dengan mengikuti urutan umum-ke-rinci. Urutan umum-ke-rinci ini mulai dengan menampilkan *epitome* (struktur isi bidang studi yang dipelajari), kemudian mengelaborasi bagian-bagian yang ada dalam epitome secara lebih rinci. Konteks selalu ditunjukkan dengan menampilkan sintesis secara bertahap. Artinya melalui penampilan pembelajaran elaborasi, materi pelajaran yang akan diajarkan dapat menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif. Pengorganisasian strategi pembelajaran secara elaborasi berorientasi pada siswa untuk aktif, kreatif, dan produktif, karena tujuan pembelajaran strategi pembelajaran secara elaborasi yaitu mengembangkan proses pembelajaran lebih berstruktur dan lebih terurai serta menghubungkan kaitan masing-masing materi dan ditambah dengan pemberian rangkuman sesuai dengan konsep yang telah ditata dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru

Dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Peran sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengemukakan gagasan

dan argumentasinya sehingga proses negosiasi makna dapat dilaksanakan. Melalui negosiasi makna, siswa akan terhindar dari cara belajar menghafal (*root learning*). Siswa akan merasa lebih mudah untuk mengubah konsepsinya menjadi konsep ilmiah.

3. Implikasi terhadap Guru Mata Pelajaran Menggambar teknik.

Agar proses pembelajaran dapat membuahkan hasil belajar yang tinggi, maka para guru mata pelajaran Menggambar teknik agar mengidentifikasi kompetensi apa yang harus dimiliki oleh para siswa. Hasil identifikasi ini akan menjadi bahan diskusi guna menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam mereduksi miskonsepsi di dalam pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.

4. Implikasi terhadap Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan

Strategi pembelajaran elaborasi diupayakan diajarkan kepada mahasiswa yang akan menjadi calon pendidik di sekolah. Dengan demikian calon pendidik di bidang Menggambar Teknik akan lebih berpikir logis memahami strategi pembelajaran elaborasi .

C. Saran

1. Para guru Menggambar teknik disarankan untuk menggunakan strategi pembelajaran elaborasi sebagai strategi pembelajaran alternatif dalam pembelajaran Menggambar teknik. Strategi pembelajaran elaborasi telah mampu meningkatkan hasil belajar Menggambar teknik menjadi lebih tinggi.
2. Supaya hasil belajar yang dicapai lebih tinggi maka para guru Menggambar Teknik sebaiknya selalu memperhatikan faktor motif berprestasi yang

dimiliki siswa, karena telah terbukti dari hasil pengujian bahwa hasil belajar Menggambar Teknik siswa sangat tergantung pada motif berprestasi siswa.

3. Untuk kesempurnaan penelitian ini, disarankan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel moderator lain, seperti IQ, sikap, minat, gaya berpikir, pengetahuan verbal dan lain-lain, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Menggambar Teknik. Di samping itu disarankan pula untuk memperbanyak jumlah populasi dan sampel penelitian, serta menambah waktu pelaksanaan penelitian.